

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan terhadap anak remaja yang berbeda latar belakang, maka peneliti mengambil kesimpulan tentang *Communication Privacy Management* yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

Menurut informan remaja akhir yang telah di wawancara, informasi privat menurut mereka adalah dalam hal percintaan atau *romantic relationship*. Dalam hal percintaan ini, remaja pada masa akhir ini lebih tertutup kepada orang tuanya dan memilih untuk berbagi dengan teman seusianya. Para remaja ini memilih untuk bercerita tentang *romantic relationship* nya pada tahapan keterlibatan, keakraban, dan juga kontak. Jadi dengan adanya tahapan tersebut membuat remaja ini tidak sepenuhnya tertutup dalam hal *romantic relationship* nya. Maka dari itu, remaja ini termasuk dalam batasan kolektif dengan orang tuanya tetapi dalam tahapam yang mereka sudah tentukan. Para remaja ini juga memiliki kontrol terhadap informasi *romantic relationship* nya kepada orang tua nya karena mereka akan bercerita sesuai pada tahapam yang sudah mereka rencanakan sebelumnya.

Kemudian dalam sistem manajemen berdasarkan aturan ada dua proses. Yang pertama dalam karakteristik aturan privasi, para remaja ini mengungkapkan informasi privatnya berdasarkan aspek kontekstual, aspek

rasio resiko-keuntungan, dan juga berdasarkan aspek budaya yang diterapkan dalam keluarganya.

Selanjutnya yang kedua dalam koordinasi batasan, di dalam proses ini ada orang yang mengatur informasi privat melalui aturan-aturan yang mengurangi pertalian batasan, hak kepemilikan batasan dan permeabilitas batasan. Dalam pertalian batasan, para remaja ini mengungkapkan informasi privatnya karena hubungan dengannya seperti teman dekat ataupun hubungan keluarga seperti orang tua. Kemudian dalam hak kepemilikan, ada satu informan yang mengalami konflik dengan *co-owner* nya. Sehingga membuat informan ini membuat jarak dengan *co-owner* tersebut dan memilih untuk tidak menceritakan informasi privatnya lagi. Selanjutnya yang terakhir yaitu permeabilitas batasan, ada informan yang termasuk dalam batasan tebal dan juga ada informan yang termasuk dalam batasan tipis.

Dalam asumsi terakhir yaitu Dialektika Manajemen, ada dua informan yang memiliki ketegangan ketika mereka ingin mengungkapkan informasi privatnya. Kedua informan ini berada dalam keluarga yang sama yaitu penuh dengan aturan yang membuat mereka mengalami ketakutan ketika akan membicarakan informasi privat yang mereka miliki kepada orang tuanya.

V.2 Saran

Akademik :

Untuk penelitian selanjutnya mengenai *communication privacy management* anak kepada orang tua, diharapkan dapat menggali lebih dalam

informasi dengan menggunakan dasar teori *communication privacy management* dan juga tentang *romantic relationship*. Penelitianya selanjutnya juga dapat digali lebih dalam lagi seberapa jauh informasi *romantic relationship* yang diungkapkan oleh informan kepada orang yang diajak untuk berbagi bukan hanya sekedar tentang tahapan saja. Untuk penelitian selanjutnya, juga dapat mengambil subjek yang berbeda agar penelitian lebih beragam. Banyak topik yang menarik lainnya seperti *communication privacy management* anak dan orang tua atau *communication privacy management romantic relationship* orang tua kepada anak di dalam hubungan keluarga.

Praktis :

Anak kepada orang tua seharusnya memiliki hubungan yang dekat karena hubungan yang mereka miliki sudah tertanam sejak anak usia dini. Tetapi karena adanya latar belakang yang membuat mereka berpikir sendiri tentang hidupnya, membuat semua informan memilih untuk tidak bercerita hal yang sifatnya privat kepada orang tuanya. Mereka memilih untuk terbuka dengan orang yang dekat dengan mereka saja atau mereka memilih untuk menyelesaikan sendiri urusan mereka. Dalam hal ini ada juga informan yang terbuka dalam hal apapun dengan orang tuanya baik itu informasi yang privat atau tidak privat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendrianti, 2006. Psikologi Perkembangan: *Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Anis Fuad; Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Hikmat, Mahi M, Dr. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*.Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi: Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Liliweri Alo Dr. 1997. *Komunikasi Antarpribadi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Moerdijati, Sri. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT. Revka Petra Media.
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy Dr. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja

West, Richard; Lynn H. Turner, 2004. *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*, 2nd, New York: McGraw-Hill.

Yin, Robert K. 2014. *Studi Kasus: Desain dan Metode*, Jakarta: Rajawali Pers.

Yin, Robert K, Studi Kasus Desain & Metode, Rajawali Pers, Jakarta, 2014.

e-book :

https://books.google.co.id/books?id=XqlOV2TWy4YC&printsec=frontcover&r=dq=pengantar+teori+komunikasi+1&hl=en&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=pengantar%20teori%20komunikasi%201&f=false

https://books.google.co.id/books?id=gTCsft8zVXgC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

https://books.google.co.id/books?id=gTCsft8zVXgC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

<http://dosenpsikologi.com/teori-cinta-sternberg>

Jurnal :

<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jppplab5761c17full.pdf>

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjGleG7sNnWAhVEw7wKHZxxB9IQFgg>

tMAE&url=http%3A%2Fstudentjournal.petra.ac.id%2Findex.php%2Fi
lmu-
komunikasi%2Farticle%2Fdownload%2F922%2F822&usg=AOvVaw3Q78
QJk3YYFpTbyoxdNBqk

<http://rianboedakbageur.blogspot.co.id/2014/08/interpersonal-relationship-stages.html>